

SOSIOLOGI PENDIDIKAN

**O
L
E
H**

HENNI ENDAYANI, M.Pd

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kepada kita semua akan pentingnya ilmu pengetahuan. Diktat ini berjudul “Sosiologi Pendidikan” disusun sebagai bahan ajar pada perkuliahan semester gasal 2023/2024.

Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada Dekan FITK UIN Sumatera Utara, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta pemikiran positif terhadap karir dan pengembangan dosen-dosen muda untuk terus berkarya. Wakil Dekan I FITK UIN Sumatera Utara yang banyak memberikan stimulus berupa ide-ide luar biasa dalam melihat persoalan pendidikan dan pengembangan potensi diri setiap orang agar berkembang keterampilan dan pengetahuannya. Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah SWT semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan kita semua mendapatkan karunia dan ridha-Nya, Aamiin.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Henni Endayani, M.Pd

DAFTAR ISI

BAB I. KONSEP DASAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN	1
A. Pengertian Sosiologi	1
B. Pengertian Pendidikan.....	3
C. Pengertian Sosiologi Pendidikan	4
D. Latar Belakang Sosiologi Pendidikan	5
E. Tujuan Sosiologi Pendidikan.....	6
F. Objek Sosiologi Pendidikan	8
G. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan.....	9
BAB II. PROSES DAN DINAMIKA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN	11
A. Interaksi Sosial sebagai Dasar Proses Sosial.....	11
B. Ruang Kelas sebagai Sistem Sosial	15
C. Ruang Kelas sebagai Sistem Interaksi	15
D. Ruang Kelas sebagai Sistem Pertukaran	17
E. Teori Ruang Kelas	18
BAB III. SOSIALISASI	23
A. Pengertian Sosialisasi.....	23
B. Jenis Sosialisasi	23
C. Agen Sosialisasi	25
BAB IV. TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL, TEORI KONFLIK DAN TEORI INTERAKSIONALISME SIMBOLIK	30
A. Teori Struktural Fungsional.....	31
B. Teori Konflik	33
C. Teori Interaksionalisme Simbolik.....	37
BAB V. GURU DAN TUGAS MENGAJAR.....	41
A. Mengajar sebagai Pekerjaan	41
B. Mengajar sebagai Profesi	42
C. Peranan Guru	47
D. Hubungan Guru-Murid.....	50
E. Sertifikasi Guru.....	52
F. Profesionalisme Guru dan Globalisasi	55
BAB VI. NILAI DAN NORMA DALAM PENDIDIKAN.....	58
A. Pengertian Nilai dan Norma Sosial.....	58
B. Perbedaan Nilai dan Norma Sosial	62
C. Norma dan Nilai dalam Pendidikan	64
BAB VII. PENDIDIKAN DAN STRUKTUR SOSIAL	68
A. Pengertian Struktur Sosial	68
B. Status dan Peran Sosial di Sekolah	68
C. Fungsi sekolah ialah memilih dan mengajarkan peranan sosial.....	71

BAB VIII. PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT	73
A. Hakikat Masyarakat Pendidikan	73
B. Hubungan antara Masyarakat dengan Pendidikan	74
BAB IX. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.....	79
A. Konsep Kebudayaan	79
B. Hubungan antara Pendidikan dan Kebudayaan	88
C. Kebudayaan Sekolah.....	89
BAB X. PENDIDIKAN DAN STRATIFIKASI SOSIAL	91
A. Konsep Stratifikasi Sosial	91
B. Stratifikasi Sosial dan Pendidikan	94
BAB XI. PENDIDIKAN DAN MOBILITAS SOSIAL	96
A. Pengertian Mobilitas Sosial.....	96
B. Jenis-Jenis Mobilitas Sosial dalam Pendidikan	98
C. Faktor Penghambat Terjadinya Mobilitas Sosial dalam Pendidikan	100
BAB XII. PENDIDIKAN DAN PERUBAHAN SOSIAL	102
A. Pengertian Perubahan Sosial	102
B. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	105
C. Proses Terjadinya Perubahan Sosial	107
D. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dalam Pendidikan.....	113
BAB XIII PENDIDIKAN SEBAGAI KAPITAL	119
A. Pendidikan sebagai Kapital Manusia	119
B. Pendidikan sebagai Kapital Sosial	122
C. Pendidikan sebagai Kapital Budaya.....	124
D. Pendidikan sebagai Kapital Simbolik	125
BAB VIX. PENDIDIKAN MULTIKULTURAL.....	128
A. Pendidikan Multikultural	128
B. Pengertian Pendidikan Multikultural	128
C. Tujuan Pendidikan Multikultural.....	131
D. Prinsip Dasar Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural	132
E. Pentingnya Pendidikan Multikultural	138
F. Asumsi Pendidikan Multikultural.....	144

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

KONSEP DASAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN

A. Pengertian Sosiologi

Sosiologi berasal dari kata *sociou dan logos*. *Socius* berarti teman atau kawan, sedangkan *logos* berarti pengetahuan. Dalam bahasa Latin, sosiologi diartikan sebagai pengetahuan tentang pertemanan. Pengertian pertemanan diperluas menjadi hidup bersama atau masyarakat. Dengan demikian, dapat diartikan sosiologi sebagai pengetahuan tentang hidup bermasyarakat.¹

Sosiologi mencari tahu tentang hakikat dan sebab-sebab dari berbagai pola pikiran dan tindakan manusia yang teratur dan dapat berulang. Berbeda dengan psikologi yang memusatkan perhatiannya kepada karakteristik pikiran dan tindakan orang perorang, sosiologi hanya tertarik kepada pikiran dan tindakan yang dimunculkan seseorang sebagai anggota suatu kelompok atau masyarakat.²

1. Menurut **Auguste Comte**, sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat. Dalam pengertian sosiologi bermaksud memahami kehidupan bersama manusia sejauh kehidupan tersebut dapat ditinjau atau diamati melalui metode empiris. Masyarakat dipandang sebagai unit analisis, sedangkan variabel lainnya seperti keluarga, politik, ekonomi, agama, religi, dan interaksinya merupakan sub-analisis. Dengan demikian, fokus perhatian sosiologi adalah tingkah laku manusia dalam konteks sosial.
2. **Bertrand** mengartikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tentang antar hubungan manusia. Bila definisi diperluas menurutnya sosiologi dapat dipahami sebagai ilmu pengetahuan dan teori umum tentang sistem-sistem tindakan sosial.
3. **Blau dan Moore** memahami sosiologi sebagai studi akademis mengenai bagaimana hubungan sosial dan orientasi normatif bersama mempengaruhi pola tingkah laku dan bagaimana tingkah laku sosial dalam keadaan yang beragam melahirkan struktur sosial yang beraneka ragam. Definisi tersebut lebih ditekankan pada aspek struktur sosial.

¹ Eko Handoyo. 2013. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, h. 8.

² Stephen King. Sanderson. 2011. *Makrososiologi*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 2.

4. **Pitirim A. Sorokin**, mengemukakan bahwa sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari:
 - a. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerakan masyarakat dengan politik dan sebagainya.
 - b. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial misalnya gejala geografis. gejala biologis dan sebagainya.
 - c. Ciri-ciri umum dari semua jenis gejala-gejala sosial.
5. **Roucek dan Warren**, mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan kelompok-kelompok.
6. **William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff**, memberi batasan sosiologi sebagai penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
7. **J. A. A. Van Doorn dan C. J. Lammers** membatasi sosiologi sebagai ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
8. Menurut **Soerjono Soekanto**, sosiologi adalah ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak dan berusaha mencari pengertian-pengertian umum rasional dan bersifat umum.
9. Menurut **Selo Soemardjan dan Soelaeman**, sosiologi atau ilmu masyarakat merupakan ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan-perubahan sosial.
10. **Emile Durkheim**, mengatakan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara, bertindak, berpikir dan merasakan yang mengendalikan individu tersebut..³

Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki cakupan luas dan banyak cabang yang dipersatukan. Menurut Supardan, secara tematis ruang lingkup sosiologi dapat dibedakan menjadi beberapa sub disiplin ilmu sosiologi,

³ Eko Handoyo, *op.cit.*, h. 9-10.

seperti sosiologi pedesaan, sosiologi industri, sosiologi perkotaan, sosiologi medis, sosiologi wanita, sosiologi militer, sosiologi keluarga, **sosiologi pendidikan**, dan sosiologi seni.⁴

B. Pengertian Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁵

1. Menurut **Plato** pendidikan adalah membimbing seseorang dari sekedar percaya kepada ilmu pengetahuan yang benar.
2. Menurut **Aristoteles** pendidikan adalah alat untuk membantu manusia mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.
3. Menurut **John Locke** pendidikan adalah sebuah proses membantu anak didik yang dianggap kosong, yang bisa diisi apapun sesuai keinginan pendidik, juga dianggap sebagai pribadi yang dewasa belum sempurna yang membutuhkan pertolongan untuk keluar dari ketidaktahuan.
4. **Pestalozzi**, mendidik adalah membantu potensi bawaan manusia berkembang dengan sendirinya dan cara pengajarannya tergantung pada pesan yang harus disampaikan dengan menyesuaikan pada kemampuan murid.
5. **Friederich Froebel**, pendidikan harus membimbing dan membina manusia untuk menemukan kejelasan yang berhubungan dengan dirinya dan yang ada pada dirinya.
6. Menurut **John Dewey**, pendidikan adalah sebuah kebutuhan hidup dan fungsi sosial yang bertumpu pada masing-masing individu juga golongan atau masyarakat dengan kemungkinan mengalami kemandekan atau kemajuan yang bisa diukur dengan kriteria-kriteria tertentu secara demokratis bisa dinilai dari kualitas masyarakat yang ada.
7. Menurut **Ki Hajar Dewantara**, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti dalam atau kekuatan batin dan

⁴ Dadang Supardan. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, h. h. 78.

⁵ Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Person, h. 2.

karakter, pikiran dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.⁶

C. Pengertian Sosiologi Pendidikan

Ditinjau dari segi etimologi, istilah sosiologi pendidikan terdiri atas dua perkataan yaitu sosiologi dan pendidikan. Maka sepintas saja jelas bahwa di dalam sosiologi pendidikan itu yang menjadi masalah sentralnya ialah aspek-aspek sosiologi di dalam pendidikan. Di dalam sekolah terdapat hubungan-hubungan dan pergaulan-pergaulan sosial yang timbal balik satu sama lain, saling pengaruh-mempengaruhi dan terjadi interaksi sosial. Maka jelaslah di dalam sosiologi pendidikan itu berlaku dan bekerja sama antara prinsip-prinsip sosiologis dan prinsip-prinsip pedagogis.⁷

Dictionary of Sociology, sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. Cook & Cook, sosiologi pendidikan adalah penerapan pengetahuan dan teknik penelitian sosiologi untuk masalah masalah pendidikan dalam lapangan hubungan antar manusia dan kesejahteraan material.⁸

H. P. Fairchild menjelaskan bahwa sosiologi pendidikan adalah sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. **F.G. Robbins**, mendefinisikan sosiologi pendidikan sebagai sosiologi khusus yang tugasnya menyelidiki struktur dan dinamia proses pendidikan. Struktur yang dimaksud ialah teori dan filsafat pendidikan, sistem kebudayaan, struktur kepribadian, dan hubungan semuanya itu dengan tata sosial masyarakat. Sedangkan yang dimaksud dengan dinamika ialah proses sosial dan kultural, proses perkembangan kepribadian, dan hubungan semuanya itu dengan proses pendidikan.⁹

Mahfud menjelaskan beberapa definisi sosiologi pendidikan sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan yang mempelajari proses interaksi semua orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan.

⁶ Saidah, *op.cit.*, h. 3-9.

⁷ Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rinea Cipta, h. 5-6.

⁸ St. Vembriarto. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, h. 11.

⁹ Abu Ahmadi, *op.cit.*, h. 3.

2. Teori-teori ilmu sosial yang mempelajari dan memecahkan masalah sosial yang terjadi dalam kegiatan pendidikan di masyarakat.
3. Pemecahan secara ilmiah terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan dengan menggunakan teori dan paradigma ilmu-ilmu sosial.¹⁰

Sosiologi pendidikan mengkaji proses-proses sosiologis yang berlangsung dalam lembaga pendidikan.¹¹

D. Latar Belakang Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan timbul karena alih ahli sosiologi turun tangan untuk turut memecahkan problema-problema pendidikan yang timbul sebagai akibat adanya perubahan zaman dan yang oleh lembaga-lembaga pendidikan yang telah ada tidak dapat dipecahkan mengenai masalah-masalah pendidikan yang muncul sebagai akibat perubahan zaman.¹²

Latar belakang timbulnya sosiologi pendidikan dapat diterangkan sebagai berikut.

Masyarakat mengalami perubahan sosial yang cepat. Perubahan sosial itu menimbulkan *cultural lag*. *Cultural lag* ini merupakan sumber masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Masalah-masalah sosial itu dialami pula oleh dunia pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan tidak mampu mengatasinya. Kemudian ahli-ahli sosiologi menyumbangkan pemikiran-pemikirannya untuk memecahkan masalah itu maka lahirlah sosiologi pendidikan.¹³

Perkembangan sosiologi pendidikan secara kronologis sebagai berikut:

1. **Lester F. Ward**, dapat dianggap sebagai **pencetus pertama** timbulnya gagasan sosiologi pendidikan, yaitu dengan idenya mengenai evolusi sosial dengan mana ia juga menekankan peranan pendidikan sosial yang realistik dalam memimpin perencanaan kehidupan pemerintahan.
2. **John Dewey**, dengan karyanya "*school and society*", yang terbit pada tahun 1899 dalam mana ia menekankan pendapatnya mengenai sekolah sebagai institusi sosial. Pada waktu itu beberapa ahli ilmu pendidikan dan sosiologi

¹⁰ Mahfud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia, h. 14.

¹¹ Lely Risnawaty Daulay. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Perdana Mulya Sarana, h. 128.

¹² St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 5.

¹³ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 11-12.

menekankan pentingnya peranan sosiologi bagi pendidikan. dan bukunya berjudul “*democracy and education*”, yang menekankan pentingnya nilai sosial pendidikan merupakan **pelopor sosiologi pendidikan**.

3. Tahun 1910 **kuliah sosiologi pendidikan** yang pertama diberikan oleh **Henry Suzzalo di Universitas Columbia (AS)**.
4. Tahun 1960 didirikan **jurusan sosiologi pendidikan** pada universitas New York dan Columbia.
5. Tahun 1917 terbit teks **buku sosiologi pendidikan yang pertama** dengan judul “*Introduction to educational sociology* karya Walter R. Smith.
6. Tahun 1923 dibentuk **himpunan untuk studi Sosiologi pendidikan** di Amerika Serikat.
7. Tahun 1928 terbit *the journal of educational sociology* karya di bawah pimpinan E. George Payne.
8. Melalui tahun 1936 terbit jurnal *social education*.
9. Sejak tahun 1940 *review of educational research* membuat artikel artikel yang ada hubungannya dengan sosiologi pendidikan.¹⁴

Di Indonesia, Pada tahun 1967 mata kuliah sosiologi pendidikan untuk pertama kalinya dicantumkan dalam kurikulum jurusan didaktik dan kurikulum pada fakultas ilmu pendidikan IKIP di Yogyakarta. Salah satu tugas sosiologi pendidikan di Indonesia dalam memantapkan Pancasila sebagai investasi yang menjadi dasar integrasi nasional.¹⁵

E. Tujuan Sosiologi Pendidikan

Nasution dalam bukunya berjudul “Sosiologi Pendidikan” menjelaskan tujuan sosiologi pendidikan yaitu:

1. Sosiologi pendidikan sebagai analisis proses sosialisasi

Francis Brown mengemukakan bahwa sosiologi pendidikan memperhatikan pengaruh keseluruhan lingkungan budaya sebagai tempat dan cara individu memperoleh dan mengorganisasi pengalamannya. Sosiologi pendidikan adalah ilmu yang berusaha untuk mengetahui cara mengendalikan proses

¹⁴ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 12.

¹⁵ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 12.

pendidikan untuk memperoleh perkembangan kepribadian individu yang lebih baik.

2. Sosiologi pendidikan sebagai analisis kedudukan pendidikan dalam masyarakat

L.A. Cook mengutamakan fungsi lembaga pendidikan dalam masyarakat dan menganalisis hubungan sosial antara sekolah dengan dengan berbagai aspek masyarakat. Penganut konsep ini misalnya menyelidiki hubungan antara masyarakat pedesaan atau kota dengan sekolah rendah atau menengah. Dalam kelompok ini termasuk juga mereka yang meneliti fungsi sekolah berhubungan dengan struktur status sosial dalam lingkungan masyarakat tertentu.

3. Sosiologi pendidikan sebagai analisis interaksi sosial di sekolah dan antara sekolah dengan masyarakat

Di sini diusahakan menganalisis pola-pola interaksi sosial dan peranan sosial dalam masyarakat sekolah dan hubungan orang-orang di dalam sekolah dengan kelompok-kelompok di luar sekolah.

4. Sosiologi pendidikan sebagai alat kemajuan dan perkembangan sosial

Pada mulanya ahli pendidikan sosial memandang pendidikan sosial sebagai bidang studi yang memberi dasar bagi kemajuan sosial dan pemecahan masalah-masalah sosial. Pendidikan dianggap sebagai badan yang sanggup memperbaiki masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk mencapai kemajuan sosial. Sekolah dapat dijadikan alat kontrol sosial yang membawa kebudayaan ke puncak setinggi-tingginya.

5. Sosiologi pendidikan sebagai dasar untuk menentukan tujuan pendidikan

Sejumlah ahli memandang sosiologi pendidikan sebagai alat untuk menganalisis tujuan pendidikan secara obyektif. Mereka mencoba mencapai suatu filsafat pendidikan berdasarkan analisis masyarakat dan kebutuhan manusia.

6. Sosiologi pendidikan sebagai sosiologi terapan

Sejumlah ahli merumuskan sosiologi pendidikan sebagai aplikasi sosiologi terhadap masalah-masalah pendidikan, misalnya mengenai kurikulum. Sosiologi pendidikan dianggap bukan ilmu murni, akan tetapi ilmu yang diterapkan untuk mengendalikan pendidikan. Para ahli sosiologi pendidikan

menggunakan segala sesuatu yang diketahui dalam bidang sosiologi dan pendidikan lalu memadukannya dalam suatu ilmu baru dengan menerapkan prinsip-prinsip sosiologi kepada seluruh proses pendidikan.

7. Sosiologi pendidikan sebagai latihan bagi petugas pendidikan

Menurut E.G. Payne, sosiologi pendidikan tidak hanya meliputi segala sesuatu dalam bidang sosiologi yang berhubungan dengan proses belajar dan sosialisasi, akan tetapi juga segala sesuatu dalam pendidikan yang dapat dikenakan analisis sosiologi. Tujuan utamanya ialah memberikan guru-guru, para peneliti dan orang-orang lain yang menaruh perhatian akan pendidikan latihan yang serasi dan efektif dalam sosiologi yang dapat memberikan sumbangannya kepada pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan.¹⁶

Menurut Lester Frank Ward, tujuan sosiologi pendidikan adalah mengatasi masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan dengan pendidikan. Sosiologi pendidikan harus menghasilkan konsep paling real untuk mencapai tujuannya. Adapun menurut Robert Angell, tujuan sosiologi pendidikan ialah menganalisis dan meneliti lembaga pendidikan serta peristiwa-persitiwa yang terjadi di dalamnya.¹⁷

Tujuan sosiologi pendidikan dalam pengertian luas adalah menganalisis peristiwa interkasi peserta pendidikan. Peserta pendidikan itu bisa orang yang ada di sekolah, masjid, rumah atau keluarga, balai pelatihan, lembaga kursus atau tempat mana saja yang di dalamnya terjadi proses pendidikan atau belajar. Sosiologi pendidikan menganalisis cara mereka berinteraksi dengan sesamanya, cara mereka berinteraksi dengan orang lain di luar sistemnya, dan hubungan sistem mereka dengan sistem-sistem yang lainnya.¹⁸

F. Objek Sosiologi Pendidikan

Objek penelitian sosiologi pendidikan ialah tingkah laku manusia dan institusi sosial yang terkait dengan pendidikan.¹⁹

G. Ruang Lingkup Sosiologi Pendidikan

¹⁶ S.Nasution. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 2-4.

¹⁷ Mafud, *op.cit.*, h. 18.

¹⁸ Mahfud, *op.cit.*, h.18 .

¹⁹ Mahfud, *op.cit.*, h. 15.

1. Hubungan sistem pendidikan dengan aspek-aspek lain dalam masyarakat

- a. Hubungan pendidikan dengan sistem sosial atau struktur sosial
- b. Hubungan antara sistem pendidikan dengan proses kontrol sosial dan sistem kekuasaan
- c. Fungsi pendidikan dalam kebudayaan
- d. Fungsi sistem pendidikan dalam proses perubahan sosial dan kultural atau usaha mempertahankan status quo
- e. Fungsi sistem pendidikan formal bertalian dengan kelompok rasial, kultural dan sebagainya.

2. Hubungan antarmanusia di lembaga pendidikan

Lingkup ini lebih condong menganalisis struktur sosial di dalam sekolah yang memiliki karakter berbeda dengan relasi sosial di dalam masyarakat luar sekolah, antara lain sebagai berikut:

- a. Hakikat kebudayaan sekolah sejauh ada perbedaannya dengan kebudayaannya di luar sekolah
- b. Pola interaksi sosial dan struktur masyarakat sekolah, yang antara lain meliputi berbagai hubungan kekuasaan, stratifikasi sosial, dan pola kepemimpinan informal sebagai terdapat dalam *clique* serta kelompok-kelompok murid lainnya.

3. Pengaruh sekolah terhadap perilaku dan kepribadian semua pihak di lembaga pendidikan

- a. Peranan sosial guru-guru/ tenaga pendidikan.
- b. Hakikat kepribadian guru/ tenaga pendidikan.
- c. Pengaruh kepribadian guru/ tenaga kependidikan terhadap kelakuan anak/ peserta didik.
- d. Fungsi sekolah/ lembaga pendidikan dalam sosialisasi murid/ peserta didik.

4. Lembaga pendidikan dalam masyarakat

Di sini dianalisis pola-pola interaksi antara sekolah atau lembaga pendidikan dengan kelompok-kelompok sosial lainnya dalam masyarakat di

sekitar sekolah/ lembaga pendidikan. Hal yang termasuk dalam wilayah itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pengaruh masyarakat atas organisasi lembaga pendidikan.
- b. Analisis proses pendidikan yang terdapat dalam sistem-sistem sosial dalam masyarakat luar sekolah.
- c. Hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan.
- d. Faktor-faktor demografi dan ekologi dalam masyarakat berkaitan dengan organisasi sekolah, untuk memahami sistem pendidikan dalam masyarakat serta integrasinya dalam keseluruhan kehidupan masyarakat.²⁰

Penyelidikan dan pengembangan sosiologi pendidikan berpusat pada masalah masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan ditinjau dari sudut orientasi sosial yang bersifat umum.
2. Proses sosialisasi anak.
3. Kehidupan atau kebudayaan sekolah sebagai suatu sistem sosial.
4. Pendidikan ditinjau dari sudut hubungan antar pribadi.²¹

²⁰ Mamud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, h.17-18.

²¹ St. Vembriarto, *op.cit.*, h. 13.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakteristik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rinea Cipta.
- Amini. 2013. *Profesi Keguruan*. Medan:Perdana Publishing..
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Berry, David. 1995. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chairunnisa, Connie. 2006. *Manajemen Pendidikan dalam Multiperspektif*. Jakarta: Rajawalipers.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gruop.
- Daulay, Lely Risnawaty. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I.B. Wirawan. 2013. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Inom Nasution dan Nurabdiah Pratiwi. 2017. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Gazalba, Sidi. 1993. *Islam dan Perubahan Sosiobudaya*. Jakarta: Alhusna.
- Handoyo, Eko. 2013. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Henslin, James M.. 2006. *Sosiologi: dengan Pendekatan Membumi*. Jaarta: Penerbit Erlangga.

- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jurdi, Syarifuddin. 2013. *Sosiologi Nusantara: Memahami Sosiologi Integralistik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahfud, Chairul. 2006. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Mamud. 2012. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Mardianto. 2018. *Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Penelitian*. Yogyakarta: Publishing.
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ollenburger, Jane C. dan Helen A. Moore. 1996. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Philipus dan Nurul Aini. 2009. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawaki Pers.
- Rahardiansyah, Trubus. 2011. *Transformasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Bangsa: Diaklektika Pentingnya Pendidikan Berbasis Local Genius*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Person.
- Samovar, Larry A., Richard E. Porter dan Edwin R. Mc. Daniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanderson, Stephen King. 2011. *Makrososiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- S.Nasution. 2015. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiadi, Elly M., H. Kama A. Hakim dan Ridwan Efwndi. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shadily, Hasan. 1980. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Surabaya. Usana Offset.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- St. Vembriarto. 1993. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sulaeman, Munandar. 1992. *Ilmu Budaya Dasar: Suatu Pengantar*. Bandung: Eresco.
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-teori Kebudayaan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suryana, Yana dan Rusdiana. 2015. *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Manajemen Peningatan Kinerja Guru*. Depok: Prenada Mediagroup.
- Tila'ar. 2012. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) 2003. UU RI No. 20 TH. 2003. 2007. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Sunyoto. 2018. *2Modal Sosial*. Jakarta: Ikapi.
- Zamroni. 2013. *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: IKAPI.